

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan dengan Menggunakan Terapi Foot Massage terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

1. Pada aspek pengkajian lebih banyak ditemukan kesamaan antara teori dengan kasus dari pengertian dengan data yang di dukung Dari hasil pengkajian melalui pengukuran tekanan darah didapatkan Ny.I 145/100 mmHg dan Ny.M 180/90 mmHg. Dengan demikian secara teori Ny.I dan Ny.M menderita hipertensi sehingga tidak ada perbedaan antara teori yang sudah ada dengan kasus yang sedang dibahas. Dari etiologi Hipertensi yang dialami oleh Ny.I disebabkan oleh pola hidup yang kurang sehat, sebelum Ny.I mengetahui tentang penyakit hipertensi nya Ny.I masih mengonsumsi asupan garam yang tinggi dan bisa juga terpengaruh dari usia yang tidak lagi muda, sedangkan untuk Ny.M disebabkan oleh faktor genetik dari kedua orang tua nya yang merupakan penderita hipertensi, Dari faktor resiko Pada Ny.I yang menjadi faktor resiko menderita hipertensi yaitu karena disebabkan oleh faktor pola hidup yang kurang sehat dan karna masih mengonsumsi asupan tinggi garam dan bisa juga terpengaruh dari usia yang tidak lagi muda, sedangkan Ny.M yang menjadi faktor resiko nya adalah Ny.M mengatakan kedua orang tua nya memiliki hipertensi, Dari manifestasi klinis Pada Ny.I tanda dan gejala yang dirasakan yaitu kepala agak terasa sedikit pusing, tengkuk leher terasa kaku. Ny.I mengatakan terkadang mudah lelah dan merasakan nyeri kepala juga, sedangkan pada Ny.M tanda dan gejala yang dirasakan yaitu kepala terasa berat pada bagian tengkuk leher dan merasakan nyeri kepala juga, terkadang juga merasa mudah lelah. Dari klasifikasi Pada Ny.I hasil

pengukuran tekanan darah yang didapatkan yaitu tekanan darah sistolik 145/100 mmHg dan tekanan diastolik 100 mmHg, sedangkan hasil tekanan darah pada Ny.M yaitu tekanan darah sistolik 180mmHg dan tekanan darah diastolik 90 mmH. Hasil data ini menunjukkan bahwa Ny.I memiliki hipertensi yang diklasifikasikan sebagai Hipertensi tingkat 1, sedangkan Ny.M memiliki hipertensi yang diklasifikasikan sebagai Hipertensi tingkat 2. Dari penatalaksanaan Pada Ny.I menggunakan farmakologi amlodipine 5gr dan Ny.M menggunakan farmakologi amlodipine 10gr adapun perbedaan antara teori dengan kasus yaitu pemeriksaan penunjang dan komplikasi Pemeriksaan penunjang antara teori dengan kasus berbeda karena proses pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan di rumah pasien, dan komplikasi dari teori dan kasus tidak ditemukan.

2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Ny.I dan Ny.M yaitu Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, defisit pengetahuan (hipertensi) berhubungan dengan kurang terpapar informasi.
3. Rencana keperawatan yang diprioritaskan ada bertujuan untuk menurunkan tekanan darah sehingga diharapkan masalah pasien dapat teratasi. Dengan rencana tindakan yang telah disusun yaitu Monitor TTV (TD, N, RR), identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi respon non verbal, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, Berikan atau Ajarkan terapi Foot Massage untuk mengurangi rasa nyeri dan perlahan menurunkan tekanan darah.
4. Implementasi yang dilakukan pada pasien Ny.I dan Ny.M disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun oleh penulis. Dalam proses implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat yaitu Monitor TTV (TD, N, RR), identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi respon non verbal, identifikasi faktor yang memperberat dan

memperingan nyeri, Berikan atau Ajarkan terapi Foot Massage untuk mengurangi rasa nyeri dan perlahan menurunkan tekanan darah.

5. Hasil evaluasi yang didapatkan masalah Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedara fisiologis sudah teratasi. Hasil Pre tekanan darah hari pertama pada Ny.I adalah 145/100 mmHg dan hasil post hari terakhir 120/82 mmHg, penurunan tekanan pada Ny.I adalah 25/18 mmHg, Sedangkan pada Ny.M hasil pre tekanan darah hari pertama 180/90 dan hasil post hari terakhir 140/80 mmHg, penurunan tekanan darah pada Ny.M adalah 40/10 mmHg. Hasil pre nya mana? Sama penurunan berapa?

6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Hendaknya ke depan nya masyarakat dapat membudayakan pengelolaan pada pasien hipertensi dalam penurunan tekanan darah dengan menggunakan Terapi Foot Massage secara mandiri.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Hendaknya hasil studi kasus ini dapat menambah wawasan ilmu dan teknologi terapan di bidang keperawatan dalam menangani pasien hipertensi dengan menggunakan Terapi Foot Massage.

3. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan penelitian dengan metode penelitian yang berbeda dan menambah jumlah responden, serta bisa melakukan penelitian dengan tindakan keperawatan komplementer lain nya.